

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai “Pengaruh Pasca Tambang Galian Pasir Terhadap Kehidupan Masyarakat di Kecamatan Sukalarang Kabupaten Sukabumi” maka telah dirumuskan kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian.

A. Kesimpulan

Dari segi lingkungan kondisi pasca tambang yang berada di Kecamatan Sukalarang bisa dikatakan cukup baik, karena ada pemegang usaha tambang yang sudah mereklamasi lahan tambangnya, seperti menjadikan lahan tambang sebagai perkebunan Pohon Jati, peternakan ayam, persawahan dan lainnya. Sedangkan dari segi social dan ekonomi para pemegang usaha tambang sudah cukup memperhatikan kondisi social ekonomi masyarakat sekitar dengan merekrut masyarakat sebagai pekerja, melakukan donasi untuk uang kebisingan, memperbaiki sekolah dan sarana kesehatan di sekitar kawasan tambang.

Berdasarkan hasil analisis, saat pertambangan berlangsung mata pencaharian warga kebanyakan adalah sebagai karyawan di perusahaan tambang dengan rata-rata pendapatan sudah berada di atas UMR yaitu di atas Rp.1.000.000. Untuk pendapatan di atas Rp.1.000.000 masyarakat mampu membeli alat komunikasi handphone dan alat transportasi sepeda motor. Kualitas rumah seperti kondisi tempat tinggal saat pertambangan berlangsung sama besar antara rumah permanen dengan rumah semi permanen. Untuk luas rumah dengan pendapatan di atas Rp.1.000.000 berkisar antara $27m^2$ - $36m^2$, sedangkan untuk status kepemilikan rumah rata-rata sudah merupakan rumah milik pribadi. Tingkat kesehatan saat pertambangan berlangsung cukup baik, dilihat dari frekuensi berobat dan biaya untuk berobat yang minim. Hubungan antara tingkat pendapatan dengan kesehatan adalah jika pendapatan tinggi maka kualitas kesehatan masyarakat pun akan baik, karena mereka dapat memenuhi kebutuhan dalam menjaga kesehatan seperti, makanan bergizi.

Hana Fairuz, 2015

PERBANDINGAN KEHIDUPAN MASYARAKAT SAAT DAN SESUDAH PENAMBANGAN GALIAN PASIR DI DESA CIMANGKOK DAN DESA TITISAN KECAMATAN SUKALARANG KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil analisis persentase dan tabulasi silang menyatakan bahwa saat pertambangan selesai mata pencaharian warga kebanyakan adalah petani dengan rata-rata pendapatan sudah berada di atas UMR yaitu di atas Rp.1.000.000. Untuk pendapatan di atas Rp.1.000.000 masyarakat kemampuan membeli alat komunikasi handphone dan alat transportasi sepeda motor serta mobil meningkat. Kualitas rumah seperti kondisi tempat tinggal saat pertambangan berlangsung didominasi oleh rumah permanen, yang artinya mengalami peningkatan dari pada saat pertambangan berlangsung. Untuk luas rumah dengan pendapatan di atas Rp.1.000.000 berkisar antara 27m^2 - 45m^2 , yang artinya mengalami perluasan dari saat pertambangan berlangsung, sedangkan untuk status kepemilikan rumah angka kepemilikan rumah pribadi meningkat. Tingkat kesehatan saat pertambangan selesai berangsur meningkat, dilihat dari frekuensi berobat dan biaya berobat yang semakin kecil, hal ini didasari oleh dampak yang ditimbulkan oleh adanya kegiatan pertambangan seperti polusi, kebisingan, pencemaran air berangsur berkurang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi atau saran mengenai pengaruh pasca tambang galian pasir terhadap kehidupan masyarakat di Kecamatan Sukalarang Kabupaten Sukabumi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemegang izin usaha tambang segera melakukan kegiatan pasca tambang, baik itu menutup lubang galian, dan memanfaatkan kembali lahan pasca tambang agar dapat diolah menjadi lahan yang lebih bermanfaat dan tidak membahayakan warga.
2. Bagi pemerintah setempat agar selalu memperhatikan kegiatan tambang yang berada di Kecamatan Sukalarang. Seringlah melakukan pemantauan agar kegiatan pasca tambang berjalan dengan teratur, sistematis, dan lancar.